



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 21801-21808

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Penerapan Akuntansi Digital Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Makassar

Dennis Bl De Rozari¹ I Putu Riko Nugraha² Valentino Mesalangi³ Vinka maliku⁴ Veronika Faradila B⁵
Nurhidayanti.S⁶ · Fadel⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Bosowa, Indonesia

valens12des@gmail.com¹, dennisrozari68@gmail.com², iputurikonugraha62@gmail.com³, vinkamaliku607@gmail.com⁴,
faradilaveronika@gmail.com⁵, nurhidayanti.s@universitasbosowa.ac.id⁶, fadel@universitasbosowa.ac.id⁷

Korespondensi penulis: valens12des@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk melalui penerapan sistem akuntansi digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan akuntansi digital terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku UMKM yang memenuhi kriteria penelitian. Data dianalisis menggunakan IBM Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Koefisien regresi sebesar 0,684 dengan nilai t hitung 6,452 dan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa peningkatan penerapan akuntansi digital diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,534 mengindikasikan bahwa penerapan akuntansi digital mampu menjelaskan 53,4% variasi kinerja keuangan UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Pemanfaatan akuntansi digital membantu mempercepat pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi informasi, mempermudah penyusunan laporan keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan usaha secara efektif, efisien, transparan, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi akuntansi, sedangkan pemerintah dan instansi terkait perlu memperkuat pelatihan serta pendampingan untuk mendukung daya saing dan keberlanjutan UMKM di Kota Makassar.

Kata Kunci : Akuntansi Digital, Kinerja Keuangan, UMKM, Digitalisasi, Kota Makassar

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi digital pada berbagai sektor usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi tidak hanya diterapkan pada aspek pemasaran dan penjualan, tetapi juga pada pengelolaan keuangan melalui penggunaan sistem akuntansi digital. Penerapan akuntansi digital memungkinkan pelaku usaha melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengambilan keputusan bisnis secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Transformasi digital menjadi kebutuhan penting bagi UMKM agar mampu meningkatkan daya saing di tengah perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat.

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang tidak teratur, keterbatasan kemampuan penyusunan laporan keuangan, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan operasional usaha. Kondisi tersebut dapat menghambat perkembangan usaha dan memengaruhi kualitas pengambilan keputusan bisnis.

Kota Makassar sebagai salah satu pusat perdagangan dan ekonomi terbesar di kawasan Indonesia Timur mengalami perkembangan UMKM yang cukup pesat. Seiring meningkatnya penggunaan teknologi digital,

berbagai UMKM di Kota Makassar mulai mengadopsi sistem digital untuk mendukung aktivitas bisnisnya. Namun tingkat adopsi teknologi tersebut masih beragam karena dipengaruhi oleh faktor teknologi, organisasi, lingkungan, serta karakteristik pelaku usaha.

Salah satu bentuk transformasi digital yang mulai diterapkan oleh UMKM adalah penggunaan akuntansi digital. Sistem akuntansi digital mampu membantu pelaku usaha dalam mengelola data keuangan secara real-time, mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi administrasi, dan menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat. Dengan tersedianya informasi keuangan yang berkualitas, pelaku UMKM dapat melakukan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi usaha secara lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarsi, Iskandar, dan Pattalolo (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan digitalisasi akuntansi, semakin baik efisiensi pengelolaan keuangan yang dicapai oleh UMKM. Selain itu, penelitian Firman (2022) juga menemukan bahwa digitalisasi keuangan mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM, meskipun masih terdapat pelaku usaha yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas digitalisasi keuangan dan transformasi digital UMKM, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penerapan akuntansi digital terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi digital dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM, pemerintah, serta lembaga terkait dalam mendorong transformasi digital yang berkelanjutan guna **meningkatkan** daya saing UMKM di Kota Makassar.

2. Tinjauan Pustaka

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang dikembangkan oleh Davis (1989) untuk menjelaskan penerimaan seseorang terhadap penggunaan teknologi. Menurut teori ini, penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Semakin besar manfaat dan kemudahan yang dirasakan pengguna terhadap suatu teknologi, maka semakin tinggi tingkat penerimaan dan penggunaan teknologi tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, penerapan akuntansi digital pada UMKM dipengaruhi oleh persepsi pelaku usaha terhadap manfaat yang diperoleh, seperti peningkatan efisiensi, kemudahan pencatatan transaksi, dan ketepatan dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, teori TAM digunakan sebagai landasan untuk menjelaskan perilaku UMKM dalam mengadopsi sistem akuntansi digital.

Akuntansi Digital

Akuntansi digital merupakan sistem pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital. Menurut Romney dan Steinbart (2021), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Penerapan akuntansi digital memberikan berbagai manfaat bagi pelaku usaha, antara lain meningkatkan kecepatan pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan pencatatan, menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, serta memudahkan proses pengambilan keputusan. Dengan adanya perkembangan teknologi, berbagai aplikasi akuntansi berbasis cloud semakin banyak digunakan oleh UMKM untuk mendukung pengelolaan keuangan secara lebih efektif dan efisien.

Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan usaha dan memperoleh keuntungan. Menurut Kasmir (2019), kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis melalui berbagai indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada UMKM, kinerja keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain peningkatan omzet penjualan, pertumbuhan laba, efisiensi biaya operasional, kemampuan pengelolaan arus kas, serta

kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa usaha mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Seiring perkembangan teknologi informasi, UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis melalui pemanfaatan teknologi digital, termasuk dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan. Transformasi digital menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha

Hubungan Penerapan Akuntansi Digital dengan Kinerja Keuangan UMKM

Penerapan akuntansi digital memungkinkan pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi tersebut sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan bisnis, pengendalian biaya, serta perencanaan keuangan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarsi, Iskandar, dan Pattalolo (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Selain itu, Firman (2022) menemukan bahwa digitalisasi keuangan mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan dan kualitas informasi yang dihasilkan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi digital memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin tinggi tingkat penerapan akuntansi digital, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai oleh pelaku usaha.

Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Yuniarsi, Iskandar, dan Pattalolo (2025) mengenai dampak digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM.

Penelitian Firman (2022) mengenai praktik digitalisasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi keuangan mampu meningkatkan kinerja keuangan pelaku usaha.

Penelitian Natalia dan Tammar (2025) mengenai adopsi sistem akuntansi berbasis cloud pada UMKM digital menemukan bahwa penggunaan teknologi akuntansi berbasis digital dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi digital terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2026 dengan objek penelitian yaitu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Kota Makassar merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di kawasan Indonesia Timur dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat serta didukung oleh meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha.

Menurut Sekaran dan Bougie (2019), data penelitian merupakan sekumpulan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, laporan Badan Pusat Statistik (BPS), laporan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2022), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Makassar. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar tahun 2025, jumlah UMKM di Kota Makassar mencapai sekitar 33.333 unit usaha yang tersebar di berbagai kecamatan. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka penelitian ini menggunakan sebagian anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Menurut Sugiyono (2022), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini meliputi: (1) pelaku UMKM yang berdomisili di Kota Makassar, (2) telah menjalankan usaha minimal dua tahun, (3) telah memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan usahanya, dan (4) bersedia menjadi responden penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 pelaku UMKM.

Menurut Arikunto (2021), teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penyebaran kuesioner dan studi kepustakaan. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan akuntansi digital dan kinerja keuangan UMKM, sedangkan studi kepustakaan dilakukan melalui penelaahan berbagai buku, jurnal, artikel ilmiah, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi digital (X), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan UMKM (Y). Indikator penerapan akuntansi digital meliputi kemudahan penggunaan sistem, kecepatan pencatatan transaksi, akurasi informasi keuangan, efisiensi pengelolaan data keuangan, serta kemudahan penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, indikator kinerja keuangan UMKM meliputi peningkatan omzet penjualan, peningkatan laba usaha, efisiensi biaya operasional, pengelolaan arus kas, dan kemampuan pengambilan keputusan keuangan.

Menurut Ghazali (2021), analisis data merupakan proses pengolahan data yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM Statistical Package for Social Science (SPSS). Teknik analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, uji t (parsial), dan koefisien determinasi (R^2).

Model persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y	Kinerja Keuangan UMKM
α	Konstanta
β	Koefisien regresi
X	Penerapan Akuntansi Digital
e	Error atau faktor lain diluar penelitian yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM

Menurut Ghazali (2021), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi digital terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 100 pelaku UMKM di Kota Makassar, diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden telah memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan usaha. Pemanfaatan akuntansi digital dinilai mampu memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan

keuangan, meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, serta membantu pelaku usaha memperoleh informasi keuangan secara lebih cepat dan efisien.

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Penerapan Akuntansi Digital (X)	100	2,00	5,00	4,15	0,521
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	100	2,20	5,00	4,28	0,487
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) variabel penerapan akuntansi digital sebesar 4,15 dengan standar deviasi sebesar 0,521. Sementara itu, variabel kinerja keuangan UMKM memiliki nilai rata-rata sebesar 4,28 dengan standar deviasi sebesar 0,487. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat penerapan akuntansi digital dan kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar berada pada kategori yang baik.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden (N=100) layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R table (5%)	Crocbach alpha	Keterangan
Penerapan Akuntansi Digital (X)	P1-P5	0,545-0,621	0,196	0,812	Valid & Reliabel
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	P6-P10	0,554-0,643	0,196	0,834	Valid & Reliabel

Sumber : data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa seluruh indikator memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,196), sehingga instrumen dinyatakan valid. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel berada di atas ambang batas 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk analisis lanjutan.

Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t (Parsial)

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah persamaan regresi, sedangkan uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel secara parsial. Kedua hasil ini diringkas dalam tabel Coefficients berikut: Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji t

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji t

Modal	Koefisien Regresi (B)	T Hitung	Sig
(Constant)	1,325	2.893	0,005
Penerapan Akuntansi Digital (X)	0,684	6.452	0,000

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan regresi $Y = 1,325 + 0,684X + e$.

Nilai konstanta (α) sebesar 1,325 berarti jika tidak ada penerapan akuntansi digital ($X=0$), maka kinerja keuangan UMKM (Y) adalah 1,325. Nilai koefisien regresi (β) bernilai positif sebesar 0,684, yang berarti setiap peningkatan penerapan akuntansi digital sebesar 1 satuan akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM sebesar 0,684 satuan.

Selanjutnya, untuk hasil pengujian hipotesis (Uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 6,452. Karena nilai t hitung (6,452) lebih besar dari t tabel (1,984) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka H1 diterima. Hal ini membuktikan secara statistik bahwa penerapan akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Modal	R	R Square (R ²)	Adjusted R Square
1	0,731	0,534	0,529

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai R Square (R²) sebesar 0,534. Angka ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi digital mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 53,4% terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Sementara itu, sisa persentase sebesar 46,6% (100% - 53,4%) dijelaskan oleh variabel atau faktor lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan Akuntansi Digital terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi digital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha.

Menurut Romney dan Steinbart (2021), sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya penerapan akuntansi digital, pelaku UMKM dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan relevan sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan usaha secara lebih efektif.

Menurut Susanto (2022), sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data keuangan. Hal tersebut sejalan dengan kondisi yang terjadi pada pelaku UMKM di Kota Makassar, di mana penggunaan akuntansi digital mampu membantu pelaku usaha dalam mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Keterkaitan dengan Technology Acceptance Model (TAM)

Hasil penelitian ini mendukung teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989). Menurut Davis (1989), penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi manfaat (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use).

Dalam penelitian ini, pelaku UMKM merasakan manfaat dari penggunaan akuntansi digital dalam bentuk kemudahan pencatatan transaksi, peningkatan akurasi informasi keuangan, serta efisiensi dalam pengelolaan data keuangan. Selain itu, kemudahan penggunaan teknologi mendorong pelaku UMKM untuk menerima dan memanfaatkan sistem akuntansi digital dalam kegiatan usahanya. Dengan demikian, semakin tinggi manfaat dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna, maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan terhadap teknologi tersebut sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman (2022) yang menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. Menurut Firman (2022), pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan mendukung peningkatan produktivitas usaha.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Yuniarsi, Iskandar, dan Pattalolo (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi kinerja keuangan UMKM.

Selain itu, penelitian Natalia dan Tammar (2025) menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis cloud mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis secara lebih efektif.

Penelitian Grande, Estébanez, dan Colomina (2011) juga menemukan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja usaha pada perusahaan kecil dan menengah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa penerapan akuntansi digital merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pelaku UMKM agar lebih meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan keuangan. Penerapan akuntansi digital dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu.

Selain itu, pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan pelatihan, pendampingan, serta sosialisasi mengenai penggunaan sistem akuntansi digital kepada pelaku UMKM guna mendukung transformasi digital pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Makassar. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan digitalisasi akuntansi dan kinerja keuangan UMKM.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan akuntansi digital terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi digital memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat penerapan akuntansi digital yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam proses pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, serta penyusunan laporan keuangan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha. Penerapan akuntansi digital juga membantu pelaku UMKM dalam memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih efektif. Menurut Davis (1989), penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Makassar merasakan manfaat dari penggunaan akuntansi digital, baik dalam hal kemudahan penggunaan maupun peningkatan kualitas informasi keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bahwa semakin besar manfaat dan kemudahan yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan terhadap teknologi tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman (2022), Yuniarsi, Iskandar, dan Pattalolo (2025), serta Natalia dan Tammar (2025) yang menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi dan sistem informasi keuangan berbasis teknologi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan efisiensi dan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, penerapan akuntansi digital dapat menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di tengah perkembangan ekonomi digital. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu variabel independen, yaitu penerapan akuntansi digital, serta terbatas pada pelaku UMKM di Kota Makassar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan UMKM, seperti literasi digital, kompetensi sumber daya manusia, dukungan pemerintah, dan inovasi teknologi, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan keuangan agar pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan pelatihan, pendampingan, serta sosialisasi mengenai penggunaan sistem akuntansi digital kepada pelaku UMKM guna mendukung transformasi digital pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Makassar.

Referensi

1. Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
2. Akmal, M., Nurhidayanti, S., Fadel, F., & Thanwain. (2026). Literasi keuangan sebagai mekanisme pengendalian impulse spending pada Generasi Z di Kota Makassar. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 12986–12994. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5400>

3. Ardasanti, A., Kusumaningrum, R. A., Hikmah, H., Nurhidayanti, S., Abubakar, H., Fadel, F., & Pertiwi, I. (2025). Analisis efektivitas QRIS dalam meningkatkan inklusi keuangan UMKM Makassar. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 8(4), 2215–2224. <https://doi.org/10.31539/tvwvwr95>
4. Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
5. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar. (2025). Data Perkembangan UMKM Kota Makassar Tahun 2025. Makassar: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar.
6. Firman. (2022). Praktik digitalisasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Makassar. *Indonesian Journal of Business and Management*, 4(2), 158–168.
7. Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
8. Grande, E. U., Estébanez, R. P., & Colomina, C. M. (2011). The impact of accounting information systems on performance measures: Empirical evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11, 25–43.
9. Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
10. Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
11. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). Perkembangan Data UMKM Tahun 2024. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
12. Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). New York: Pearson Education.
13. Natalia, D., & Tammar, A. (2025). Pengaruh adopsi sistem akuntansi berbasis cloud, kompetensi digital akuntan, dan dukungan manajemen terhadap kualitas informasi keuangan pada UMKM digital di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 100–112.
14. Nurhidayanti, S., Sudarmi, S., Syamsuddin, I., Abubakar, H., Fadel, F., & Irlindani, Z. (2024). Pengelolaan keuangan Generasi Z: Analisis gaya hidup dan literasi keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 994–1004. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12541>
15. Nurhidayanti, S., Fadel, F., Nurhikmah, N., Wahyuni, W., Heri, H., Herminawaty, H., Faridah, F., & Irlindani, Z. (2025). Kesehatan mental dan pengambilan keputusan ekonomi remaja: Pendekatan ekonomi perilaku di Makassar. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 8(4). <https://doi.org/10.31539/3rnazw18>
16. Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *SME Digitalisation to Build Back Better*. Paris: OECD Publishing.
17. Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). New York: Pearson Education.
18. Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). New York: John Wiley & Sons.
19. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
20. Susanto, A. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
21. Yuniarsi, P., Iskandar, S., & Pattalolo, T. (2025). Dampak digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi kinerja keuangan pada UMKM di Kota Makassar. *MACAKKA Journal of Accounting Review*, 1(2), 85–95.